

## ABSTRACT

### **Adelia Aqidah Vichahyani, 1910510069, Students' Anxiety in Speaking English at an Islamic Junior High School in Jepara.**

Speaking English is not easy for the students at eighth grade of Islamic Junior High School, especially for the students' who do not have the basic of English lesson. Students who find the difficulty in speaking English as a foreign language in the classroom and have a low confident to speak English will make the student experienced anxiety feelings. This fact make the students outcomes getting low and less optimal in learning the English subject.

This study aims to determine the factors and the strategies dealing with the students' anxiety in speaking English at eighth grade of Islamic Junior High Schools in Jepara. This study used a qualitative descriptive approach using the data collection methods by observing one of the classroom with totaling 44 students of eighth grade in Jepara, interviews with 10 students, and 1 English teacher of eighth grade. The researcher also did the documentation as the data evidence in this study that analyzed descriptively.

The results of the study showed that the anxiety factors experienced by students came from the internal and external factors, that are because of the students themselves and influence of their classmates in learning English, students' beliefs that English was difficult and emphasized the good pronunciation like a native speaker, interactions between students and teachers in class and classroom procedures in the teaching and learning process. While the strategies carried out by students include preparation, self-relaxation, positive thinking, and peer seeking to reduce the students' anxiety in speaking English.

**Keyword : Anxiety, Factors, Strategy, Speaking English**

## ABSTRAK

### **Adelia Aqidah Vichahyani, 1910510069, Students' Anxiety in Speaking English at an Islamic Junior High School in Jepara.**

Berbicara bahasa Inggris merupakan hal yang tidak mudah dilakukan bagi siswa kelas delapan di Sekolah Islam Menengah Pertama, terlebih jika siswa tidak mempunyai kemampuan bahasa Inggris dasar yang diperlukan. Siswa yang mempunyai kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris di dalam kelas dan tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi membuat siswa mengalami kecemasan dalam berbicara bahasa Inggris. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan kurang maksimal dalam pelajaran bahasa Inggris

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan strategi siswa dalam menghadapi kecemasan dalam berbicara bahasa Inggris di kelas delapan Sekolah Islam Menengah Pertama di Jepara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan di satu ruang kelas yang berjumlah 44 siswa kelas delapan, wawancara dengan 10 siswa beserta 1 guru bahasa Inggris kelas delapan dan melakukan dokumentasi sebagai bukti dari penelitian yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor dari kecemasan yang dialami siswa berasal dari segi internal dan eksternal, antara lain yaitu faktor dari siswa itu sendiri dan pengaruh dari teman sekelasnya, keyakinan siswa bahwa bahasa Inggris itu sulit dan siswa yang terlalu mementingkan segi pengucapan penutur asli, interaksi antara siswa dan guru dikelas dan prosedur ruang kelas dalam proses belajar mengajar. Sedangkan strategi yang dilakukan siswa antara lain melakukan persiapan, relaksasi diri, berfikir positive, dan peer seeking untuk mengurangi rasa cemas yang ada dalam dirinya dalam berbicara bahasa Inggris.

**Kata Kunci : Kecemasan, Faktor, Strategi, Berbicara Bahasa Inggris**